



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS, DAN BPWS)**

Tahun Sidang : 2012 – 2013
Masa Sidang : IV
Rapat : Ke –
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2013
Sifat : Terbuka
Pukul : 13.50 WIB s.d 15.50 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi V DPR RI/Ruang KK V
Acara : Pembahasan rincian program/kegiatan per Eselon I yang mendapatkan alokasi anggaran hasil optimalisasi dalam RAPBN-P TA 2013

Ketua Rapat : H. Muhidin M. Said
Sekretaris : Dra. Prima M.B. Nuwa, M.Si.
Hadir Anggota : dari 55 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra : Sekretaris Jenderal diwakili Dirjen Perkeretaapian, Dirjen Perhubungan Darat, Dirjen Perhubungan Laut, Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta Sestama Badan SAR Nasional beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Ketua Rapat membuka rapat pukul 13.50 WIB setelah kuorum terpenuhi, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Dalam pengantarnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Sekretaris Jenderal diwakili Dirjen Perkeretaapian, Dirjen Perhubungan Darat, Dirjen Perhubungan Laut, Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta Sestama Badan SAR Nasional pada hari ini adalah Pembahasan rincian program/kegiatan per Eselon I yang mendapatkan alokasi anggaran hasil optimalisasi dalam RAPBN-P TA 2013.
3. Ketua Rapat mempersilahkan Sekretaris Jenderal diwakili Dirjen Perkeretaapian dan Sestama Badan SAR Nasional untuk menyampaikan penjelasan dan paparannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN:

1. Komisi V DPR RI meminta kepada Kementerian Perhubungan agar penggunaan dana optimalisasi yang diperoleh Kementerian Perhubungan sebanyak Rp 175,000 Miliar penggunaannya disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Terkait dampak kenaikan harga BBM, Komisi V DPR RI bersama Kementerian Perhubungan sepakat untuk memperjuangkan alokasi anggaran dari BA 999 untuk:
 - a. PT. KAI sebesar Rp 352,72 Miliar; dan
 - b. PT. Pelni sebesar Rp 67,4 Miliar.
3. Komisi V DPR RI memahami rincian program/kegiatan yang disampaikan Basarnas pada APBN-P TA 2013 dengan optimalisasi anggaran sesuai dengan Surat Menteri Keuangan No: S-407/MK.02/2013, Tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp. 200,000 Miliar.
4. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan dan Basarnas untuk memperhatikan saran dan masukan yang berkembang untuk penyempurnaan program/kegiatan dalam APBN-P 2013.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15. 50 WIB.

Jakarta, 24 Juni 2013
KETUA RAPAT,

TTD

H. MUHIDIN M. SAID

**DIRJEN PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,**

TTD

SUROYO ALIMOESO

**DIRJEN PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,**

TTD

TUNDJUNG INDERAWAN

**DIRJEN PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,**

TTD

HERRY BAKTI

**DIRJEN PERHUBUNGAN LAUT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,**

TTD

BOBBY R. MAMAHT

**PLH. SEKRETARIS JENDERAL
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,**

TTD

TUNDJUNG INDERAWAN,

SESTAMA BADAN SAR NASIONAL

TTD

MAX RULAND B.

